BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan beberapa hal mengenai pengembangan media pembelajaran Teksil (Teka-tei Silang) untuk meningkatkan penguasaan kosa kata mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 27 Sintang, yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan media Teksil (Teka-teki Silang) meliputi: 1) Analisis: analisis kebutuhan, penentuan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian belajar, dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan, 2) Desain: mendesain desain produk, 3) pengembangan produk, 4) tahap uji coba produk dan produk final, 5) Evaluasi. Hasil uji validitas ahli media dan ahli materi terhadap pengembangan produk media Teksil (Teka-teki Silang) untuk meningkatkan penguasaan kosa kata mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 27 Sintang layak digunakan. Hasil validasi ahli media sebesar 95% termasuk kategori sangat layak. Hasil validasi dari ahli materi sebesar 95% termasuk kategori sangat layak.
2. Kepraktisan produk diperoleh dari tanggapan siswa dan guru terhadap media Teksil (Teka-teki Silang) untuk meningkatkan penguasaan kosa kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia Bab 8 Sahabat dari Seberang siswa kelas III layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil tanggapan siswa uji coba skala terbatas diperoleh persentase

sebesar 80% termasuk kategori baik. Skor tanggapan siswa pada uji coba skala luas diperoleh persentase sebesar 92% dengan kategori baik. Skor tanggapan guru uji coba skala terbatas diperoleh persentase sebesar 94% termasuk kategori sangat baik. Skor tanggapan guru uji coba skala luas diperoleh persentase 88% termasuk kategori sangat baik.

3. Efektivitas diperoleh dari implementasi media Teksil (Teka-teki Silang) diperoleh hasil siswa. Terdapat peningkatan yang signifikan hasil tes penguasaan kosa kata setelah menggunakan media Teksil (Teka-teki Silang) uji coba skala terbatas dikelas IIIA SD Negeri 27 Sintang didapat nilai pada *pretest* dengan rata-rata 41 dan *posttest* dengan rata-rata 74, dengan ini dapat dilihat bahwa nilai siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media Teksil. Sedangkan pada skala luas kelas IIIB SD Negeri 27 Sintang nilai *pretest* 41 sedangkan nilai *posttest* rata-rata 81, kelas IIIC nilai *pretest* rata-rata 35 sedangkan nilai *posttest* rata-rata 77. Hal ini juga didukung oleh jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM saat *posttest*. Pada *pretest* kelas IIIA siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM adalah sebanyak 3 siswa dari 22 siswa dengan persentase 14%, sedangkan pada saat *posttest* siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM adalah sebanyak 20 siswa dari 22 siswa dengan persentase 90%. Pada nilai *pretest* yang mendapat nilai diatas KKM adalah sebanyak 0 siswa dari 20 siswa dengan persentase 0%, sedangkan pada nilai

posttest yang mendapat nilai diatas KKM adalah sebanyak 18 siswa dari 20 siswa dengan persentase 90%. Pada kelas IIIC pada pretest yang tuntas sebanyak 0 siswa dari 20 siswa dengan persentase 0%, dan posttest 17 siswa dari 20 siswa dengan persentase 85%. Selain itu, uji *N-Gain* kelas IIIA mendapat skor mean 58,8892 dengan kriteria cukup efektif. Kelas IIIB skor mean 67,1014 dengan kriteria cukup efektif dan kelas IIIC skor mean 63,8735 dengan kriteria cukup efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Teksil (Teka-teki Silang) cukup efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa kelas III SD Negeri 27 Sintang.

B. Keterbatasan Produk

1. Media pembelajaran Teksil ini juga mempunyai keterbatasan dalam proses belajar yaitu penggunaan media pembelajaran Teksil hanya terdapat beberapa kosa kata baru saja pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi bab 8 Sahabat Dari Seberang.
2. Produk media pembelajaran yang dikembangkan tergantung dari materi yang akan di pelajari.

C. Implikasi

Media pembelajaran yang dikembangkan layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi Bab 8 Sahabat dari Seberang siswa kelas III SD. Media yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahwa media pembelajaran terintegrasi

untuk meningkatkan penguasaan kosa kata disekolah tempat dilakukannya penelitian sehingga perlu untuk media pembelajaran ini untuk dikembangkan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk membantu dalam penyampaian materi Bab 8 Sahabat dari Seberang siswa kelas III, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan secara mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab, senang belajar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Lain

a. Media pembelajaran yang dikembangkan ini perlu penelitian lanjutan dari mahasiswa maupun guru yang memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian supaya media lebih memperdalam terhadap media pembelajaran.

b. Dijadikan tambahan paduan dalam melakukan kajian R&D di kampus